

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan secara langsung dan dimediasi oleh *financial distress*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* menghasilkan 320 data observasi sebagai sampel akhir selama periode observasi enam tahun. Analisis data menggunakan regresi berganda dan analisis jalur menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, dan *financial distress* memediasi hubungan tersebut secara parsial.

Keywords: Kecurangan Laporan Keuangan, *Financial Distress*, Modal Intelektual